

**Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika
Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 2 RANTAU UTARA**

Venny Dwita Sari, Astuti Handayani, Saiful Abdi Panjaitan

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas IslamNegeri Sumatera Utara

Email: vennydwita23@gmail.com, pmmastutihandayani@gmail.com,
saifulabdipanjaitan@gmail.com

Abstrak

Situasi dan kondisi COVID-19 ini memang sangat berpengaruh pada semua bidang kehidupan pada manusia. Salah satunya ialah pada bidang pendidikan. Masa Pandemi COVID-19 ini sangat berpengaruh pada minat belajar seorang anak atau siswa karena tidak semua siswa memiliki kepribadian yang sama. Kepribadian seorang siswa tersebut sangat mempengaruhi minat belajar dan mempengaruhi gaya belajar mereka. Terutama pada pembelajaran matematika, kondisi sekarang ini sangat mempengaruhi bagaimana gaya belajar seorang siswa dan perkembangan setiap siswa tersebut. Tujuan penelitian nya yaitu; (1) Mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di masa pandemi COVID-19, (2) Mengetahui bagaimana kesulitan yang di alami siswa dalam pembelajaran matematika di masa pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa cenderung bosan ketika melakukan pembelajaran online. Banyak kendala seperti masalah jaringan saat kelas online. Ada juga siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru karena tidak disampaikan secara langsung. Karena untuk meningkatkan minat belajar siswa harus dipenuhi beberapa faktor yaitu ketersediaan sarana dan prasarana serta dorongan dari guru, semua itu merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Kata Kunci: Minat Belajar, Pandemi Covid-19, Gaya Belajar, Kepribadian

Abstract

The situation and condition of COVID-19 is indeed very influential on all areas of life in humans. One of them is in the field of education. The COVID-19 Pandemic period is very influential on the learning interests of a child or students not all students have the

same personality. The personality of a student greatly affects their learning interests and affects their learning style. Especially in math learning, the current conditions greatly affect how a student's learning style and the development of each student. The purpose of the research is; (1) Knowing how students' learning interests in learning mathematics in the COVID-19 pandemic, (2) Knowing how difficult students experience in learning mathematics in the COVID-19 pandemic. The survey method conducted by researchers in conducting this study is to spread the questionnaire directly to the younger siblings in the village.

Keywords: *Learning Interests, Covid-19 Pandemic, Learning Style, Personality*

PENDAHULUAN

Setiap seorang anak memiliki minat belajar yang berbeda-beda. Perkembangan minat belajar dari seorang anak dapat di lihat mulai dari sejak mereka kanak-kanak dan selanjutnya pada masa remaja mereka, kita dapat melihat bagaimana perkembangan dari minat belajar dari seorang anak tersebut. Setiap Seorang anak memiliki minat belajar dan minat belajar seorang anak tersebut sangat berpengaruh pada lingkungannya. Kepribadian seorang anak juga menentukan bagaimana gaya belajar dari seorang anak tersebut, seperti ada seorang anak yang harus belajar dengan suasana tenang dan hening, dan ada juga seorang anak yang lebih suka belajar dengan suasana santai, ada juga yang sambil mendengarkan musik. Maka dari situ setiap gaya belajar seorang anak itu tergantung dengan kepribadian masing-masing anak tersebut.

Masa Pandemi COVID-19 saat ini sangat memberikan pengaruh dan tantangan atau hambatan bagi lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Karen itu pemerintah harus memutuskan untuk memberhentikan sementara pembelajaran di instansi-instansi pendidikan setiap jenjangnya. Pemerintah memberikan gantinya dengan melakukan pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring ini memang tidak bisa semaksimal pembelajaran dikelas, terutama pada mata pelajaran yang sangat di perlukan penjelasan yang jelas seperti mata pelajaran matematika. Kondisi COVID-19 ini juga mempengaruhi bagaimana perkembangan minat belajar dari seorang anak. Karena tidak semua anak paham akan bagaimana pembelajaran daring ini. Siswa di SMAN 2 RANTAU UTARA terutama di kelas XI sangat mengeluhkan mengenai pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring karena mereka tidak memahami materi yang dijelaskan secara Online. Dimana mereka memiliki minat belajar yang lebih dapat memahami suatu pelajaran apabila di jelaskan secara langsung terutama dalam pembelajaran matematika yang sangat memerlukan ketelitian dalam memahami setiap materinya. Banyak siswa yang mengeluhkan mengenai kondisi COVID-19 ini yang mengharuskan mereka untuk

melakukan pembelajaran secara daring yang sangat membuat mereka kebingungan dan ada yang tidak mengetahui tentang materi yang di ajarkan dalam kelas Online tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di masa pandemi COVID-19 dan mengetahui bagaimana kesulitan yang di alami siswa dalam pembelajaran matematika di masa pandemi COVID-19.

Menurut Sardiman A.M, Belajar ialah suatu tindakan atau tingkah laku dan penampilan yang dilakukan dengan serangkaian kegiatan (Sardiman A.M, 2005).

Menurut Muhammad ngalim Purwanto, Belajar ialah suatu perubahan yang terjadi didalam kepribadian atau diri seseorang yang menyatakan suatu pola baru dalam diri mereka (Ngalim Purwanto, 1992).

Menurut Morgan, Belajar ialah segala sesuatu perubahan yang terjadi relative menetap dalam suatu tindakan atau tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari sebuah latihan dan pengalaman (Morgan, 1984).

Dapat disimpulkan pengertian belajar menurut pendapat para ahli bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dari tingkah laku seseorang yang disengaja baik perubahan tersebut bisa berupa dari suara tindakan yang tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti.

Pendidikan adalah merupakan suatu proses atau langkah yang seseorang lakukan Dalam melakukan suatu hal untuk mendapatkan suatu hasil yang terbaik. Pendidikan yang baik ialah pendidikan yang dilakukan untuk mencerdaskan peserta didik dengan berbagai potensi dan bakat yang dimiliki oleh seseorang peserta didik serta menciptakan suatu suasana yang kondusif sehingga itu dapat menjadi contoh untuk peserta didik agar mereka menjadi manusia yang bermartabat dan berguna bagi bangsa dan negara.

Minat ialah suatu aspek yang ada dalam psikis seseorang yang dimana dapat mendorong seseorang manusia dalam mencapai suatu tujuannya. Minat juga merupakan sumber motivasi bagi seorang siswa sebagai pendorong dalam melakukan sesuatu apa yang ingin dilakukannya ketika bebas memilih. Apabila seorang siswa memiliki minat besar terhadap sesuatu pelajaran maka pengaruhnya akan berdampak terhadap aktivitas belajar siswa tersebut sehingga ia dapat menemukan suatu kesulitan-kesulitan dalam belajar dan pastinya dia akan bisa mengatasinya. Seseorang dapat mengekspresikan minatnya dengan melalui suatu ha

tertentu sepertinya apabila seorang siswa menyukai sesuatu maka dia akan mengekspresikan dengan suatu hal tertentu dan mereka akan mengekspresikan dengan melakukan suatu partisipasi dalam suatu aktivitas, salah satunya dengan aktivitas belajar.

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh atau siswa belajar dari rumah. Dengan bantuan media internet atau perangkat atau bantuan yang lainnya seperti telepon seluler, laptop, dan komputer. Biasanya pembelajaran daring ini memiliki kendala yaitu salah satunya jaringan internet dan dengan pembelajaran daring ini tidak bisa semaksimal pada saat pembelajaran di dalam kelas.

Matematika ialah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya mempelajari mengenai suatu sistem-sistem yang tak tampak atau abstrak yang dibentuk berdasarkan suatu elemen-elemen yang tak tampak atau abstrak pula dan elemen-elemen tersebut tidak bisa digambarkan atau dibentuk dalam aturan dan pola yang konkrit.

Menurut Mulyono, kesulitan belajar ialah suatu gangguan di dalam satu atau lebih dari suatu proses dalam psikologi dasar yang mencakup ke dalam pemahaman dan penggunaan bahasa atau ujaran tulisan. Gangguan ini dalam bentuk menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau pun berhitung.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Kami melakukan survei penelitian ini di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang beralamatkan di Jln. Menara No. 04 Rantau Prapat, Kabupaten Labuhan Batu dengan nama sekolah SMAN 2 RANTAU UTARA. Kami mengambil satu kelas yaitu kelas XI MIA yang merupakan sebagai sampel dalam penelitian yang kami lakukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 16 November 2021

Jam : 10 WIB – selesai

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan pengamatan yang dilakukan oleh para pelaku peneliti untuk mencari masalah yang digunakan dalam penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisan yang artinya ialah observasi dengan cara seorang peneliti mengamati dengan secara langsung apa yang terjadi dan aktivitas apa yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana aktivitas peserta didik dalam melakukan pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika di tengah Pandemi COVID-19 ini.

2. Wawancara

Peneliti melakukan teknik wawancara agar supaya peneliti dapat mengetahui apa permasalahan yang terjadi kepada peserta didik terutama yang berkaitan dengan pembelajaran Matematika.

3. Metode Survey

Metode survey yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah dengan melakukan penyebaran angket secara langsung kepada adik-adik di kelas XI MIA sebagai responden.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat dan mengabadikan momen-momen dan dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan Siswa di sekolah maupun di rumah pada saat pembelajaran daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terhitung ada 18 responden siswa kelas XI yang melakukan pengisian angket dikarenakan pada masa pandemi COVID-19 sekarang ini kapasitas dari kelas tidak boleh full dan hanya diperbolehkan setengah dari kapasitas penuhnya.

Tabel 1. Minat Belajar Matematika Siswa Pada Masa Pandemi covid-19

No	Pernyataan	S	SS	RG	TS	STS
1	Adanya pandemi membuat pembelajaran matematika yang saya lakukan menjadi lebih sulit	44%	28%	17%	11%	-
2	Matematika adalah pembelajaran yang saya minati	22%	6%	39%	33%	-
3	Saya tidak menjawab pertanyaan dari guru karena saya takut	28%	-	39%	11%	22%
4	Pada masa pembelajaran dimasa pandemi membuat saya menjadi banyak yang saya tidak mengerti di pelajaran matematika	44%	28%	17%	11%	-
5	Saya selalu mencontek apabila ada tugas matematika	5%	-	17%	61%	17%
6	Saya yang sulit untuk fokus dalam pembelajaran matematika	17%	5%	44%	28%	6%
7	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik paa saat pembelajaran matematika	72%	17%	11%	-	-
8	Apabila ada soal yang berkaitan tentang matematika saya tidak tertarik untuk mengerjainya	11%	6%	28%	33%	22%
9	Pada saat saya melihat pembelajaran matematika,saya sangat yakin bahwa saya dapat dengan mudah memahaminya	28%	-	33%	39%	-
10	Saya hanya tertarik mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan matematika apabila anjuran dari guru saja	22%	-	61%	11%	6%

Dari tabel rekapitulasi angket di atas peneliti melihat dan menyimpulkan bahwa setiap siswa memiliki keluhan dan kesulitan dalam mengembangkan minat belajar mereka dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19 sekarang ini khususnya dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan dari hasil angket diatas, terdapat beberapa hasil yang dapat disimpulkan oleh peneliti terkait dengan minat belajar siswa yang berpengaruh karena adanya pandemi COVID-19 sekarang ini.

Pada pernyataan atau indikator yang pertama pada angket menyebutkan bahwa “adanya pandemi membuat pembelajaran matematika yang di lakukan para siswa menjadi lebih sulit”. Para siswa lebih banyak yang memilih setuju karena

masing-masing siswa memiliki alasan bahwasanya pembelajaran matematika pada saat daring ini lebih banyak kendalanya seperti kendala jaringan apabila melakukan kelas online dan ada juga siswa tidak memahami apa materi yang disampaikan oleh guru karena tidak disampaikan secara langsung. Sehingga itu bisa menjadi faktor yang menyebabkan perkembangan minat belajar seorang anak menjadi terhambat. Karena ada beberapa faktor yang harus di penuhi dalam meningkatkan perkembangan minat belajar siswa yaitu tersedianya sarana dan prasarana dan dorongan dari guru yang merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Sementara di masa pandemi COVID-19 sekarang ini faktor tersebut sulit untuk terpenuhi sehingga siswa terkendala dalam mengembangkan minat belajar siswa.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran khususnya pembelajaran matematika di SMAN 2 RANTAU UTARA secara online akan mempengaruhi minat belajar siswa. Di sinilah siswa cenderung bosan ketika melakukan pembelajaran online. Banyak kendala seperti masalah jaringan saat kelas online. Ada juga siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru karena tidak disampaikan secara langsung. Karena untuk meningkatkan minat belajar siswa harus dipenuhi beberapa faktor yaitu ketersediaan sarana dan prasarana serta dorongan dari guru, semua itu merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Ini adalah metode menumbuhkan minat siswa dalam belajar dengan menggunakan kata-kata positif untuk memberikan siswa motivasi belajar dan menumbuhkan siswa dalam kondisi belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan untuk seluruh instansi yang ada di SMAN 2 RANTAU UTARA selaku sebagai tempat dimana dilakukan penelitian yang telah memfasilitasi penelitian ini dan kepada seluruh pihak yang tergabung dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anduyanti, N., Mahayukti G., & Sugiarta, I. (2020). Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Secara Daring di SMAN Kota Singaraja. *Jurnal IKA*, 136-157.
- Annisa, N., Dwi, N., Darmadi., Roby, A., Selfi, K., Sholikatul, R. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMP Kelas VII. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 67-71.
- Alwan, F., Puji, N. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia*, 551-561.
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Natasya, N.D., Surya, Y.F., & Marta, R. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kota. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 47-54.

- Putria, H., Maula, L., & Uswatun, D.A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 861-872
- Ramanta, D., Dwi, W. (2020). Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan Putra Indonesia Malang pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 61-67.
- Setiawan, T.H., & Aden. (2020). Efektivitas Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Melalui Jejaring Schology di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 493-506.
- Setyorini, I. (2020). Pandemi Covid-19 dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13? *Journal of Industrial Engineering dan Management Research*, 95-102.
- Wasiah, U. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMP dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 307-317

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-belajar/>